

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tasikmalaya(Persero) Tbk,

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu *NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding)* yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni

2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank bjb.

3.2 Visi dan Misi Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

1. Visi

Visi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :

“Menjadi Sepuluh Bank Terbesar dan Berkinerja Baik di Indonesia”.

2. Misi

Misi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :

- a. Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah
- b. Melaksanakan penyimpanan uang daerah
- c. Salah satu sumber pendapatan asli daerah

3.3 Nila-Nilai Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cikatomas

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bank bjb menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank bjb telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank bjb dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis, nilai-nilai perusahaan

(*coporate value*) yang telah dirumuskan yaitu *GO SPRIT* yang merupakan perwujudan dari *service excellence, professionalism, integrity, respect, intelligence, trust* yang dijabarkan dalam 14 perilaku utama.

Sumber: www.bankbjb.co.id

Corporate Values	Prilaku Utama
1. <i>Service exelence</i>	1. Ramah, tulus, kekeluargaan 2. Selalu memberikan pelayanan prima
2. <i>Professionalism</i>	3. Cepat, tepat, akurat 4. Kopen dan bertanggung jawab 5. Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
3. <i>Integrity</i>	6. Konsisten, disiplin dan penuh semangat 7. Menjaga citra bank melalui prilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika
4. <i>Respect</i>	8. Fokus pada nasabah 9. Peduli pada lingkungan
5. <i>Intelligence</i>	10. Selalu memberikan solusi yang terbaik 11. Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri 12. Menyukai perubahan positif
6. <i>Trust</i>	13. Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat 14. Menjaga rahasia bank dan perusahaan

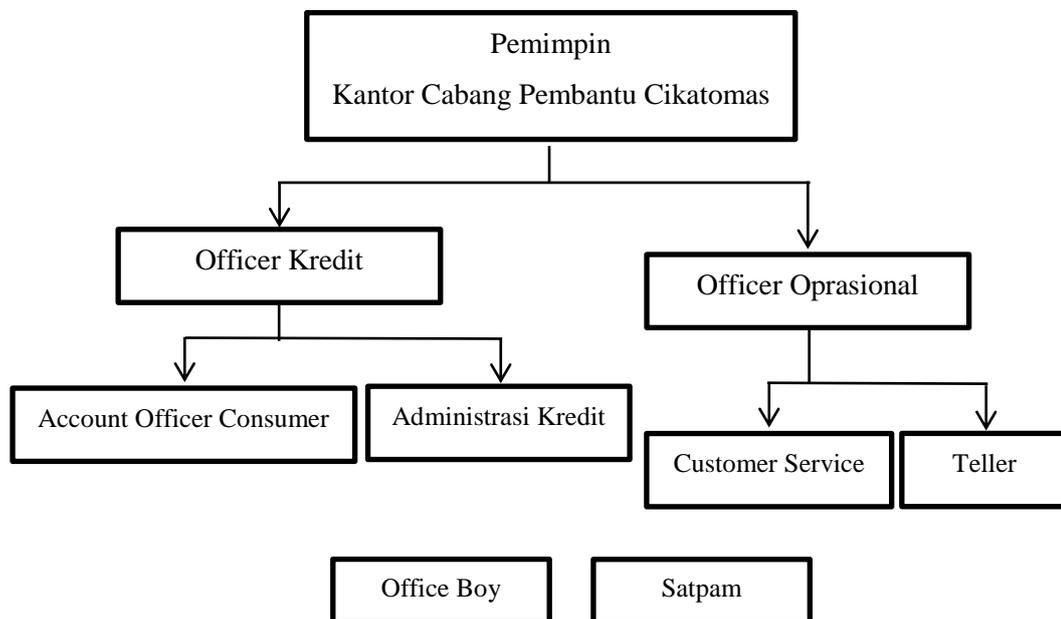
Sumber Data www.bankbjb.co.id

Tabel 3.1

Nilai-Nilai Perusahaan

3.4 Struktur Organisasi

Bentuk susunan struktur organisasi unit kerja pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Pembantu Pemkot Tasikmalaya yaitu sebagai berikut:



Sumber: bjb Cikatomas, Tasikmalaya

Gambar 3.1 *Struktur Organisasi Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikatomas Tasikmalaya*

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat diketahui deskripsi jabatan dari setiap jabatan-jabatan yang ada dan juga mengenai semua tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berfungsi untuk mendukung kelancaran proses kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Cikatomas Tasikmalaya.

Adapun tugas dan wewenang masing-masing divisi yang tercantum dalam struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Kantor Cabang Pembantu

- a. Membantu pemimpin cabang dalam merencanakan ,mengembangkan, serta mengelola bisnis cabang pembantu yang mengelola pelaksanaan sistem prosedur, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada masyarakat, bisnis segmen ritel daerah kerja cabang, memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank serta keseluruhan dan untuk mendorong pemberdayaan ekonomi
- b. Melaksanaakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undang serta peraturan intern lainnya yang berlaku
- c. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

2. *Account Officer*

- a. Melayani konsultasi debitur kredit
- b. Menerima berkas permohonan kredit
- c. Memelihara NPL kredit
- d. *Web scoring* melakukan persiapan berkas yang akan cair
- e. Pemberkasan dan *scanning*
- f. Melakukan penagihan kepada debitur NPL
- g. Membina hubungan yang baik dengan bendahara dinas
- h. *Collecting* dan *monitoring*
- i. Melakukan penginputan

- j. Target NOA konsumen
 - k. Target dana
 - l. Melakukan analisa
 - m. Membuat rep potongan ansuran kredit secara keseluruhan
 - n. Pelunasan kredit
 - o. Melakukan ceklis dokumen
3. Admin Kredit
- a. Melayani konsultasi kredit
 - b. Menerima berkas permohonan
 - c. Melakukan penginputan dan EQ
 - d. Melakukan akad dengan debitur
 - e. Pemberkasan dan *scanning*
 - f. Membuat rekap potongan ansuran kredit secara keseluruhan
 - g. Mengadministrasikan mutasi debitur
 - h. Membina hubungan yang baik dengan bendahara dinas
 - i. *Collecting* dan *monitoring*
 - j. Memotong ansuran kredit jika ada yang belum terpotong
 - k. Pengajuan klaim
 - l. Pemberkasan asrip
 - m. Memelihara rekening *escrow* untuk tidak selisih
 - n. Melaporkan kredit asuransi kepada broker
 - o. Menginfut restitusi
 - p. Order notaris

- q. Melakukan penginputan di *web scoring*
 - r. Melakukan rekap dan input MGM
 - s. Menginput CLLP
 - t. Pelunasan kredit
 - u. Penginputan SID
 - v. Memeriksa kelengkapan berkas dan ceklis dokumen
 - w. Menyusun tata berkas yang sesuai dengan standar
4. *Customer Service*
- a. Memberikan pelayanan kepada nasabah yang berkaitan dengan pembukaan rekening tabungan, giro pembukaan deposito, permohonan nasabah yang lainnya
 - b. Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah atas sehungan dengan ketidakpuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan oleh pihak nasabah
 - c. Mengadministrasikan daftar hitam Bank Indonesia dan daftar rehabilitas nasabah serta file nasabah
 - d. Mengadministrasikan resi permintaan dan pengembalian buku cek dan bilyet giro serta surat kuasa
 - e. Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah
 - f. Mengadministrasikan buku cek, bilyet giro, dan buku tabungan
 - g. Memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang ada dan yang baru sesuai dengan keinginan kebutuhan nasabah.

5. *Teller*

- a. Menerima storan tabungan, deposito berjangka dan angsuran kredit
- b. Membayarkan pencarian tabungan, deposito berjangka dan kredit atas persetujuan direksi
- c. Menyetorkan uang setorn kredit, tabungan dan deposito ke bank
- d. Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dalam buku kas teller harian
- e. Menyetorkan kas teller sore hari kepada koordinator administrasi dan keuangan untuk di perikasa kebenarannya
- f. Melakukan kas opname atas posisi kas harian bersama koordinator administrasi dan keuangan
- g. Menangani kas kecil rutin

6. *Office Boy*

Membersihkan lingkungan kantor dan membantu kru yang ada di kantor.

7. Satpam

Bertugas untuk siap siaga terdapat situasi kantor, mamantau keluar masuknya nasabah ke kantor, pengawalan setor uang ke BI menjaga asset bank.

3.5 Orbitase

Salah satu kredit yang diberikan oleh Bank Bjb Cabang Cikatomas Tasikmalaya adalah Pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB). Kredit Guna Bhakti (KGB) adalah fasilitas kredit yang diberikan dengan persyaratan ringan kepada

para pegawai yang memiliki penghasilan tetap khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Kredit Guna Bhakti (KGB) dirancang untuk membantu masyarakat kecil yang berpenghasilan tetap (PNS) dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Berdasarkan kebutuhan-kebutuhan dari para debitur, Kredit Guna Bhakti terdiri dari :

- A. Kredit Guna Bhakti (KGB) untuk membiayai pembangunan (renovasi rumah)
- B. Kredit Guna Bhakti (KGB) untuk pembelian kendaraan
- C. Kredit Guna Bhakti (KGB) untuk biaya pendidikan
- D. Kredit Guna Bhakti (KGB) untuk mengembangkan usaha

Adapun Tujuan Pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) yang dilakukan oleh PT.Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu cikatomas adalah untuk 2 pihak yaitu :

1. Bank

- a. Kredit Guna Bhakti (KGB) merupakan salah satu sumber utama bagi pendapatan bank dan menjamin bagi kelangsungan hidup bank tersebut.
- b. Kredit Guna Bhakti (KGB) merupakan salah satu instrumen untuk memelihara kondisi keuangan bank seperti likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

2. Nasabah (PNS)

- a. Membantu para keluarga PNS dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan.
- b. Kredit akan meningkatkan minat berusaha sehingga dapat membuka peluang untuk menjadi pengusaha.